

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil tidaknya peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Seseorang yang dikatakan sudah mendapatkan hasil belajar apabila sudah melewati beberapa proses pembelajaran dan memiliki perubahan yang berarti dalam hidupnya. Pada dasarnya indikator hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah IPS. IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Maka dari itu, hasil belajar yang didapat siswa dalam pelajaran IPS haruslah tinggi. Karena pelajaran IPS juga membahas segala ruang lingkup yang terjadi pada gejala-gejala alam maupun masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang ada di lapangan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM yang ditetapkan guru khususnya pada mata pelajaran IPS di SDN 101771 Tembung yaitu 70. Berdasarkan ulangan harian yang dilakukan di SDN 101771 Tembung pada tanggal 15 November diperoleh data nilai ulangan harian kelas V yang berjumlah 78 siswa. Dari 78 siswa tersebut, 60% yang belum tuntas dan 40 % yang tuntas mencapai KKM yang ditentukan oleh guru. Berdasarkan data yang didapat dari SDN 101771 Tembung sudah jelas hasil belajar yang didapat siswa pada pelajaran IPS banyak yang tidak mencapai KKM.

Hal ini juga dapat dipengaruhi kepedulian orang tua terhadap hasil belajar anak yang didapat di sekolah.

Pendidikan di lingkungan keluarga sangatlah perlu dilaksanakan dalam pendidikan informal. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama kali dirasakan oleh anak, apapun yang dilihat dalam keluarga secara tidak langsung akan membentuk watak dan kepribadian si anak tersebut. Oleh karena itu keluarga khususnya orang tua harus mampu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik kepada anaknya. Bagi anak keluarga adalah tempat bernaung dan tempat untuk belajar mengenai pengalaman sebagai bekal masa depannya. Anak akan belajar dengan tekun dan rajin karena adanya perhatian orang tua terhadap sekolahnya.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah akan berhasil dan lebih baik, apabila adanya kepedulian orang tua kepada anaknya dalam membimbing serta mengawasi anak-anaknya untuk belajar dengan tekun, rajin dan disiplin. Totalitas orang tua dalam memperhatikan aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar anak mudah dalam mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di keluarga atau di rumah, agar si anak mencapai hasil belajar yang maksimal. Kepedulian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Lingkungan sosial baik itu disekitar rumah dan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Lingkungan siswa yang kurang baik dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang

kebetulan belum dimilikinya. Ketika ia berada pada lingkungan yang kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar maka ia juga akan terpengaruh bersifat acuh tak acuh dalam belajar. Terlihat pada saat temannya yang malas belajar kemudian mengajaknya untuk bermain dan tidak belajar maka ia akan ikut kepada temannya bermain dan meninggalkan pekerjaannya dalam belajar.

Terlepas dari faktor-faktor luar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, kemauan serta keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri juga harus ada dan dibangun. Karena tidak akan berjalan dan berhasil jika semua faktor dari luar telah ada namun kemauan siswa itu sendiri kurang. Tetapi ketika kemauan dalam diri siswa itu sudah ada kemudian didukung oleh faktor dari luar yang mendukung proses pembelajarannya maka tujuan dari belajar itu sendiri akan tercapai yaitu memiliki hasil belajar yang tinggi sesuai dengan harapan.

Kepedulian orang tua dan hasil belajar sangat erat kaitannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Karena dengan adanya dorongan dari orang tua sangatlah mempengaruhi tingkat keinginan anak untuk lebih giat belajar supaya dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Apabila hasil belajar yang didapat siswa tinggi guru dan orang tua berarti berhasil memberikan arahan maupun pengetahuan yang menunjang keberhasilan siswa tersebut. Untuk mengatasi masalah yang terjadi dilapangan, adapun cara yang dilakukan dengan memberikan angket untuk mengetahui tingkat kepedulian orang tua semua siswa dikelas V, sejauh mana tingkat kepedulian orang tuanya terhadap hasil belajar anaknya disekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis berasumsi kepedulian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk

membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar pada siswa kelas V. Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia di Kelas V SDN 101771 TEMBUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap hasil belajar anak.
2. Lingkungan sosial siswa juga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.
3. Kurangnya kemauan siswa dalam belajar
4. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini adanya **“Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi ”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah Ada Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di Kelas V SDN 101771 TEMBUNG?”**.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di Kelas V SDN 101771 TEMBUNG.

1.6 Manfaat Peneletian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan serta menambahkan teori baru yang berkaitan dengan hubungan kepedulian orang tua dengan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih menghargai kepedulian orang tua yang diberikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui tingkat kepedulian orang tua terhadap anak yang akan mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar

siswa perlu melibatkan peran orang tua, karena pendidikan anak tidak hanya tugas guru dan pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar atau pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kepedulian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

6. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orang tua untuk dapat lebih memperhatikan anak sehingga memiliki hasil belajar yang maksimal